

# Prosiding Seminar Nasional

## Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen

<https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/index>

Vol 3, Tahun 2019 | Halaman 639 - 643

---

### Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Malang Mata Pelajaran IPS

Rosalia Amul<sup>1\*</sup>, Yuli Ifana Sari<sup>2</sup>, Suwito<sup>3</sup>

Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

<sup>1</sup>rosaliaamul@gmail.com\*, Ifana@unikama.ac.id, Suwito@unikama.ac.id

\*rosaliaamul@gmail.com

---

#### Informasi artikel

Kata kunci:  
*Problem Based Learning*, Hasil Belajar.

---

#### ABSTRAK

Model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa yang menggunakan masalah autentik sebagai landasannya untuk menyelidiki dalam meningkatkan pengetahuannya dan mengembangkan keterampilan yang lebih tinggi dan meningkatkan kepercayaan diri sendiri. Mata pelajaran IPS merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) sehingga siswa akan memiliki pengalaman yang langsung dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan desain penelitian *Non equivalen Control Group Design*. Variabel terikat dalam penelitian ini merupakan hasil belajar siswa dan variabel bebas merupakan model pembelajaran *problem based learning*. Instrumen penelitian hasil belajar siswa menggunakan tes esai. Hasil nilai *pre test* dan *post test*, nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi nilai *pre test* 66,57 dan *post test*nya 90,1 sedangkan nilai kelas kontrol *pre test* dan *post test*nya 80,37. Hasil perhitungan analisis uji-t menggunakan uji *independent sample t-test* diperoleh data p level lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) yaitu dengan taraf 0,00. Hasil perhitungan ini membuktikan bahwa model pembelajaran *problem based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa IPS.

Copyright © 2019 Rosalia Amul<sup>1\*</sup>, Yuli Ifana Sari<sup>2</sup>, Suwito<sup>3</sup>. All Right Reserved

#### Pendahuluan

*Problem Based Learning* merupakan pembelajaran yang berdasarkan pada masalah-masalah kontekstual, yang membutuhkan upaya dalam usaha memecahkan masalah. Model pembelajaran berbasis masalah meliputi pegajuan pertanyaan atau masalah, memusatkan pada keterkaitan antar disiplin, menyelidiki autentik, kerja sama dan menghasilkan karya serta penghargaan. Pembelajaran berbasis masalah merupakan pembelajaran dengan menghadapkan siswa pada permasalahan-permasalahan praktis sebagai pijakan dalam belajar. Pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu pembelajaran dengan membuat konfrontasi kepada siswa dengan masalah-masalah praktis, berbentuk *open ended* melalui stimulus dalam belajar. Faktor lain yang perlu diperhatikan dari seorang siswa yaitu faktor yang berasal dari diri siswa (internal), salah satu faktor internal tersebut yang cukup mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu hasil belajar (Hendriana, 2018)

Menurut Nur dkk (dalam Sudarmono, 2009:19) "Belajar pada hakekatnya merupakan proses intraksi terhadap semua situasi yang da disekitar individu". Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses perbuatan melalui berbagai pengalaman. Belajar juga memiliki makna sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru kerja sehingga baik kegiatan maupun produk yang dihasilkan dari aktivitas belajar mendapatkan penilaian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil

belajar yang diharapkan dalam pembelajaran harus meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kelemahan dari siswa tersebut itu mereka belum bisa menguasai materi yang di berikan oleh guru mereka sendiri. Sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Pembelajaran yang baik akan mampu menghasilkan kualitas siswa yang baik, pembelajaran yang baik merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centere*) sehingga siswa akan memiliki pengalaman yang langsung dalam belajar. Keberhasilan dalam pemebelajaran dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang memiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar (Rizqi, 2015).

Kelemahan Model *Problem Based Learning* manakala siswa yang tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba, keberhasilan strategi pembelajaran melalui pemecahan masalah akan membutuhkan waktu yang cukup untuk persiapan. tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka inginkan untuk dipelajari.

## Metode

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *Quasi Experiment* (Eksperimen semu). Desain penelitian ini *experiment* (eksperimen semu) ini merupakan *Non equivalent Control Group Design*, karena penelitian ini memiliki dua kelompok yang tidak dipilih secara acak.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Control	O <sub>1</sub>	-	O <sub>2</sub>

Sumber. Sugiyono (2012)

keterangan:

O<sub>1</sub> : pre test sebelum pembelajaran

O<sub>2</sub> : post test sesudah pembelajaran

X : perlakuan menggunakan model pembelajaran PBL

- : perlakuan menggunakan model penemuan (*Inquiry*)

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 17 Malang pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Kelas VII C ditetapkan kelas eksperimen dan kelas VII F ditetapkan sebagai kelas kontrol. Selain menetapkan dua kelas sebagai subjek penelitian, menetapkan satu kelas sebagai ujicoba yaitu kelas VII E jumlah siswa sebanyak 30 siswa. Pengumpulan data menggunakan tes objektif yang berjumlah 5 soal. Analisis data menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* dengan *independen Sample t-test*. Hasil analisis digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

## Hasil dan pembahasan

### *Pre test*

Data kemampuan awal ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui besar kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 2. Nilai Rata-rata *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Rata-Rata <i>Pretest</i>
Eksperimen	79,17
Kontrol	65,47

Sumber: Data yang diolah

### **Post test**

Kemampuan akhir merupakan nilai yang diperoleh dari skor hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan pembelajaran. tes ini disebut juga *post test* karena dilaksanakan setelah kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan perlakuan atau memberikan materi pembelajaran. Data ini bertujuan untuk menghitung besar kemampuan akhir siswa dan pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3. Nilai Rata-rata *Post test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Rata-rata
Eksperimen	90,1
Kontrol	80,37

Sumber: Data yang diolah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh signifikan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa SMP Negeri 17 Malang. Temuan tersebut sejalan dengan temuan Juita (dalam Karnini, 2007) yakni “pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar yang lebih baik dari pada pembelajaran menggunakan metode ceramah”. Pendapat senada juga yang disampaikan oleh (Kemalasari, 2018) yang menemukan bahwa “terdapat perbedaan hasil belajar signifikan antara yang dipelajari dengan model pembelajaran *problem based learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa”.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menuntut kesiapan dan merangsang kemampuan siswa untuk berpikir kritis dalam proses belajar siswa. Siswa juga harus siap untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Siswa menyiapkan diri untuk mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan uraian pelaksanaan pembelajaran *Problem Based Learning* di atas dapat diketahui bahwa model pembelajaran yang menuntut siswa untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah melalui kerja kelompok. *Problem Based Learning* menuntut aktivitas siswa dalam memahami konsep melalui masalah yang telah disajikan diawal pembelajaran. Dalam pembelajaran ini siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dengan cara mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi mengkaitkan pengalaman pribadi dengan informasi baru yang telah mereka dapatkan dari pembelajaran di kelas.

Faktor yang berpengaruh hasil belajar siswa menggunakan metode ceramah adalah: Pertama. Langkah-langkah metode ceramah itu sendiri saat proses pembelajaran berlangsung, siswa memperhatikan dan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru. Yakni bahwa siswa memahami tujuan yang akan dicapai. Menghubungkan materi pembelajaran yang lalu dengan materi yang akan disampaikan. Kedua, saat proses pembelajaran berlangsung, siswa hanya mendengarkan dan mencatat bahan yang disampaikan untuk menjaga perhatian ini guru harus menjaga mata secara terus menerus dengan siswa, gunakan bahasa komunikasi dan mudah dicerna siswa, disajikan materi pembelajaran secara sistematis agar siswa mudah mengerti, dan memberi respon yang baik didalam kelas. Ketiga, faktor suasana kelas yang nyaman dan tenang, jagalah agar setiap kelas tetap kondusif dan menggairahkan untuk belajar, lingkungan kelas yang tenang dan nyaman sangat

merangsang siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru harus mengolah kelas dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa tersebut disebabkan karena perubahan metode yang dilakukan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa SMP pokok bahasan kebutuhan manusia yang mengajak siswa secara langsung aktif terlibat dalam proses pembelajaran dengan bantuan media gambar. Pembelajaran menggunakan PBL berbantuan multimedia kemampuan pemecahan masalah siswa mencapai ketuntasan klasikal, kemampuan berpikir kritis siswa meningkat lebih baik dari pada siswa yang menggunakan pembelajaran ekspositori, serta pengaruh positif antara kemampuan berpikir kreatif terhadap hasil belajar siswa. Ketuntasan hasil belajar siswa pada penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran melalui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa SMP Kelas VII mata pelajaran IPS.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada kelas eksperimen adalah: Pertama, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, untuk melancarkan proses pembelajaran guru memberikan permasalahan yang akan dipecahkan oleh masing-masing siswa. Sehingga siswa dapat bertukar pikiran, mengemukakan pendapat dan memecahkan permasalahannya dengan baik, kedua pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dimana siswa diarahkan berpesan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sering kali siswa merespon dan memberikan reaksi terhadap apa yang akan disampaikan guru pada saat proses pembelajaran dikelas. Ketiga, adanya ketertarikan pembelajaran dengan menggunakan *Problem Based Learning* untuk melakukan kegiatan diskusi agar mencapai tujuan pembelajaran. Jika siswa aktif dalam proses pembelajaran maka siswa tersebut dapat memahami apa yang sudah dijelaskan oleh guru. Faktor ini membuktikan bahwa dengan membiasakan diri bertukar pikiran dalam proses mengatasi setiap permasalahan dan melatih siswa dapat mengemukakan pendapat secara verbal.

Berdasarkan faktor-faktor diatas dapat disampaikan, bahwa pada kelas kontrol siswa hanya pasif mendengar apa yang sudah dijelaskan oleh guru, sedangkan pada kelas eksperimen siswa dituntut untuk lebih aktif dalam menyampaikan ide-ide atau gagasan terhadap materi yang diberikannya. Kesimpulannya, dengan adanya model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa tersebut, maka akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang baik dan proses pembelajarannya pun dapat memberikan kesan kepada siswa maupun guru.

## **Simpulan**

Model pembelajaran *problem based learning* mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil ini disebut dapat dipengaruhi oleh karakteristik model pembelajaran *Problem Based Learning* yang selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan, dan menerapkan, dan menggunakan gaya belajar siswa untuk memahami materi tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan. Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya bahwa siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dapat menghubungkan konsep yang baru dipelajari dan dipahami dengan konsep yang lain, karena setiap konsep yang baru dipelajari oleh siswa akan berdampak pada konsep dasar yang lebih dipahami. Sebelum memulai proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem based learning* disarankan agar membuat suatu rancangan yang matang agar semua tahapan pelaksanaan model pembelajaran *problem based learning* dapat berjalan lancar dan sesuai tujuan pembelajaran.

## Referensi

- Hendriana, Evinna Cinda. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Gaya Belajar Auditorial terhadap Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, (Online), 3(1): 1-8, (<https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JPDI/article/view/484/500>), diakses 2 Maret 2019.
- Juita, Ermilinda. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas VII -9 SMP Negeri 3 Malang*. Skripsi tidak diterbitkan: UM.
- Kemalasari, Suci. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Jigsaw* dengan Menggunakan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 3 Metro Pusat. (Online), (<http://digilib.unila.ac.id/32194/2/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>), diakses tanggal 2 Maret 2019.
- Riszqi, Happy Kamala, Zubaidah Siti, Handayani Nursasi. 2015. *Pengaruh Problem Based Learning (PBL) terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Brawijaya Smart School Malang*. Skripsi tidak diterbitkan: Universitas Negeri Malang.
- Ningtias, Marani Cahya. 2018. *Penerapan Model Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII SMP Negeri 3 Pontianak*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, (Online), (<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/27010/75676577638>), diakses tanggal 4 Maret 2019.
- Nur Aulia, dkk. 2016. Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi*. 1(2): 1-13, (Online), (<http://jim.unsyiah.ac.id/geografi/article/view/1709/886>), diakses tanggal 5 Maret 2019.
- Wau Maria Patrisia, 2017. *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SDI Bajawa Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada*. STKIP Citra Bakti: NTT
- Wulandari, Try. 2018. Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas V SDN Nanggulan. Skripsi. Universitas Sanata Dharma, (Online), ([https://repository.usd.ac.id/19665/2/141134094\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/19665/2/141134094_full.pdf)), diakses tanggal 5 Maret 2019.